

**SKRIPSI****PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH PASAR SURYA  
DI SURABAYA  
PERIODE (2004 – 2008)****Di susun Oleh :****NANIK SULISTYAWATI  
0513010263/FE/EA****Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur  
Pada Tanggal 11 Juni 2010****Pembimbing :  
Pembimbing Utama :****Tim Penguji :  
Ketua****Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi****Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi****Sekretaris****Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi****Anggota****Drs. Eko Riyadi, M.aks****Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “  
Jawa Timur****Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM,  
NIP. 030 202 389**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini dengan judul “ PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH PASAR SURYA DI SURABAYA “. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.

5. Ibu Dra. Dwi S , selaku Dosen Wali yang telah mendidik dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menjadi mahasiswi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
7. Ayahanda (Alm) dan Ibunda beserta teman-temanku yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Staf di Perusahaan Daerah Pasar Surya yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan di Perusahaan Daerah Pasar Surya dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis.

Surabaya, 10 Juni 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Akuntansi Keuangan.....	19
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan.....	19
2.2.1.3 Tujuan Akuntansi Keuangan.....	20
2.2.1.3 Hasil Akuntansi Keuangan.....	21
2.2.2 Laporan Keuangan.....	21
2.2.2.1. Pengertian laporan Keuangan.....	21
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.2.2.3. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan.....	25
2.2.2.4. Karakteristik Laporan Keuangan.....	32
2.2.2.5. Pengguna Laporan Keuangan.....	34
2.2.2.6. Keunggulan dan keterbatasan Laporan Keuangan.....	36

2.2.3.	Analisis Laporan Keuangan.....	40
2.2.3.1.	Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	40
2.2.3.2.	Pengguna Analisis Laporan Keuangan.....	43
2.2.3.3.	Metode Analisis Laporan Keuangan.....	44
2.2.3.4.	Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan.....	47
2.2.4.	Analisis Rasio Keuangan.....	48
2.2.4.1.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	48
2.2.4.2.	Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	49
2.2.4.3.	Penggolongan Rasio Keuangan.....	50
2.2.5.	Ukuran Perusahaan (Firm's Size) .....	60
2.2.6.	Kinerja .....	62
2.2.6.1.	Pengertian Kinerja.....	62
2.2.6.2.	Tujuan Pengukuran Kinerja.....	63
2.2.6.3.	Hubungan Antara Analisa Rasio dengan Kinerja .....	64
2.2.6.4.	Teori Pendukung Kineja.....	64
2.2.6.5.	Penilaian Kinerja Keuangan.....	65
2.2.7.	Teori yang Membahas Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	67
2.3.	Kerangka Pikiran.....	71
2.4.	Hipotesis.....	72
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	73
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	76
3.2.1	Populasi.....	76
3.2.2	Sampel.....	76
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.3.1	Jenis Data.....	77
3.3.2.	Sumber Data.....	77

3.3.3. Pengumpulan Data.....	78
3.4. Uji Kualitas Data.....	78
3.4.1. Uji Normalitas.....	78
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	79
3.5.1. Autokorelasi.....	79
3.5.2. Multikolinieritas.....	80
3.5.3. Heteroskedastisitas.....	81
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	82
3.6.1. Teknik Analisis.....	82
3.6.2. Uji Hipotesis.....	84

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	86
4.1.1. Sejarah Umum Perusahaan Daerah Pasar Surya.....	86
4.1.2. Dasar hukum Pengelolaan Pasar.....	87
4.1.3. Visi dan Misi.....	87
4.1.4. Struktur Organisasi PD Pasar Surya .....	88
4.1.5. Gambaran Umum Pegawai Perusahaan .....	89
4.1.6. Ketentuan Tarif Iuran dan biaya Lain Perusahaan.....	90
4.1.7. Pembangunan Pasar kerjasama dengan Pihak III .....	95
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	97
4.2.1. Data Rasio Lancar ( $X_1$ ) .....	97
4.2.2. Data rasio Hutang atas Modal ( $X_2$ ) .....	98
4.2.3. Data Return On Assets ( $X_3$ ) .....	100
4.2.4. Data Return On Equity ( $X_4$ ) .....	101
4.2.5. Data Ukuran Perusahaan ( $X_5$ ).....	103

4.2.6. Data Kinerja Keuangan (laba bersih) ( $X_6$ ) .....	104
4.3. Uji Normalitas .....	105
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	106
4.4.1. Autokorelasi .....	106
4.4.2. Multikolinieritas .....	108
4.4.3. Heteroskedastisitas .....	108
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	110
4.5.1. Uji Hipotesis .....	113
4.5.1.1 Hasil Kecocokan Model .....	113
4.5.1.2 Hasil Pengujian Secara Parsial .....	114
4.6 Pembahasan .....	116
4.7 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu ..	119
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	121

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	122
5.2. Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3: Kerangka Pikir .....	56
Gambar 3.1: Kurva Uji Autokorelasi.....	80
Gambar 4.1: Struktur Organisasi PD Pasar Surya.....	88
Gambar 4.2: Distribusi daerah Keputusan Autokorelasi.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1	: Kutipan Data Laba Bersih (Kinerja Keuangan) Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008 .....	5
1.2	: Kutipan Data Rasio Lancar pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008 .....	6
1.3	: Kutipan Data Rasio Hutang Atas Modal pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.....	8
1.4	: Kutipan Data Rasio Return On Assets pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.....	9
1.5	: Kutipan Data Rasio Return On Equity pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.....	10
1.6	: Kutipan Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.....	11
2.1	: Neraca Bentuk Rekening.....	26
2.2	: Neraca Bentuk Laporan.....	27
2.3	: Laporan Laba Rugi <i>All Inclusive, Single Step</i> .....	28
2.4	: Laporan Arus Kas – <i>Direct Method</i> .....	29
2.5	: Laporan Arus Kas – <i>Indirect Method</i> .....	30
2.6	: Laporan Perubahan Ekuitas.....	31
4.1	: Gambaran Umum Kepegawaian.....	89
4.2	: Tarif Pemeliharaan Kebersihan Perusahaan Daerah Pasar Surya.....	91
4.3	: Tarif Tempat Berjualan Perusahaan Daerah Pasar Surya.....	91
4.4	: Data Pasar Di Lingkungan PD Pasar Surya.....	92
4.5	: Pembagian Wilayah Administrasi Pasar.....	94
4.6	: Data Rasio Lancar Pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	97
4.7	: Data Rasio Hutang Atas Modal pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	98

4.8	: Data <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	100
4.9	: Data <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	101
4.10	: Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	102
4.11	: Data Kinerja Keuangan ( Laba Bersih ) pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya Tahun 2004-2008.....	103
4.12	: Hasil Uji Normalitas.....	105
4.13	: Hasil Uji Autokorelasi.....	106
4.14	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	108
4.15	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	109
4.16	: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	110
4.17	: Uji Kecocokan Model (F).....	113
4.18	: Hasil Uji Parsial.....	114

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1a : Perhitungan Nilai Rasio Lancar Tahun 2004 ( $X_1$ )
- Lampiran 1b : Perhitungan Nilai Rasio Lancar Tahun 2005 ( $X_1$ )
- Lampiran 1c : Perhitungan Nilai Rasio Lancar Tahun 2006 ( $X_1$ )
- Lampiran 1d : Perhitungan Nilai Rasio Lancar Tahun 2007 ( $X_1$ )
- Lampiran 1e : Perhitungan Nilai Rasio Lancar Tahun 2008 ( $X_1$ )
- Lampiran 2a : Perhitungan Nilai Rasio Hutang atas Modal Tahun 2004 ( $X_2$ )
- Lampiran 2b : Perhitungan Nilai Rasio Hutang atas Modal Tahun 2005 ( $X_2$ )
- Lampiran 2c : Perhitungan Nilai Rasio Hutang atas Modal Tahun 2006 ( $X_2$ )
- Lampiran 2d : Perhitungan Nilai Rasio Hutang atas Modal Tahun 2007 ( $X_2$ )
- Lampiran 2e : Perhitungan Nilai Rasio Hutang atas Modal Tahun 2008 ( $X_2$ )
- Lampiran 3a : Perhitungan Nilai Return On Assets Tahun 2004 ( $X_3$ )
- Lampiran 3b : Perhitungan Nilai Return On Assets Tahun 2005 ( $X_3$ )
- Lampiran 3c : Perhitungan Nilai Return On Assets Tahun 2006( $X_3$ )
- Lampiran 3d : Perhitungan Nilai Return On Assets Tahun 2007 ( $X_3$ )
- Lampiran 3e : Perhitungan Nilai Return On Assets Tahun 2008 ( $X_3$ )
- Lampiran 4a : Perhitungan Nilai Return On Equity Tahun 2004 ( $X_4$ )
- Lampiran 4b : Perhitungan Nilai Return On Equity Tahun 2005 ( $X_4$ )
- Lampiran 4c : Perhitungan Nilai Return On Equity Tahun 2006 ( $X_4$ )
- Lampiran 4d : Perhitungan Nilai Return On Equity Tahun 2007 ( $X_4$ )
- Lampiran 4e : Perhitungan Nilai Return On Equity Tahun 2008 ( $X_4$ )
- Lampiran 5a : Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan Tahun 2004( $X_5$ )
- Lampiran 5b : Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan Tahun 2005( $X_5$ )
- Lampiran 5c : Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan Tahun 2006( $X_5$ )
- Lampiran 5d : Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan Tahun 2007 ( $X_5$ )
- Lampiran 5e : Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan Tahun 2008 ( $X_5$ )
- Lampiran 6a : Perhitungan Nilai Kinerja Keuangan Tahun 2004 (Y)
- Lampiran 6b : Perhitungan Nilai Kinerja Keuangan Tahun 2005 (Y)
- Lampiran 6c : Perhitungan Nilai Kinerja Keuangan Tahun 2006 (Y)
- Lampiran 6d : Perhitungan Nilai Kinerja Keuangan Tahun 2007 (Y)

- Lampiran 6e : Perhitungan Nilai Kinerja Keuangan Tahun 2008 (Y)
- Lampiran 7 : Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Uji Asumsi klasik: Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas,  
Uji  
Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Koefisien Regersi
- Lampiran 10 : Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Kecocokan Model (uji F),  
Uji Parsial (uji t)

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
DAERAH PASAR SURYA DI SURABAYA  
PERIODE (2005-2008)**

**Nanik Sulistyawati**

**Abstrak**

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Pemberian informasi kepada pihak luar seperti investor, kreditor dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil keputusan akan dideskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisis, dan mengetahui apakah rasio lancar, rasio hutang atas modal, return on assets, return on equity, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya.

Variabel penelitian adalah Rasio Lancar ( $X_1$ ), Rasio Hutang atas Modal ( $X_2$ ), Return On Assets ( $X_3$ ), Return On Equity ( $X_4$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_5$ ) dan kinerja keuangan ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah Laporan keuangan Perusahaan Daerah Pasar Surya selama lima tahun sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga Variabel – variabel rasio keuangan (rasio lancar, rasio hutang atas modal, return on equity, ukuran perusahaan), berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya periode (2004-2008), walaupun berdasarkan hasil analisis bahwa model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis ini cocok, namun hanya variabel *return on asset* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

*Keywords: Rasio Lancar, Rasio Hutang atas Modal, Return On Assets, Return On Equity dan kinerja keuangan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa untuk dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang penuh persaingan. Suatu perusahaan harus dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja dan profitabilitasnya guna kelangsungan usahanya. Setiap perusahaan, baik yang bersifat Profit Motive maupun **Non Profit Motive** pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan laba. Hal ini dikarenakan dengan adanya laba akan sangat membantu dalam menjalankan segala aktivitasnya atau operasional perusahaan. Perkembangan dunia usaha dewasa ini menuntut para pengusaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi di sekitarnya. (Teguh, 2005)

Perbedaan antara perusahaan yang bersifat **Profit Motive** dengan **Non Profit Motive** terletak pada inti tujuan perusahaan itu sendiri didirikan. Perusahaan **Profit Motive** didirikan untuk mengejar keuntungan, sedangkan perusahaan **Non Profit Motive** tidak seratus persen mengejar keuntungan, karena tujuan awal perusahaan ini didirikan tidak semata-mata mencari keuntungan melainkan untuk tujuan lain misalnya pelayanan masyarakat. Salah satu contoh perusahaan yang bersifat Non Profit Motive adalah BUMN. Berdasarkan UU. RI No.19 tahun 2003 tentang maksud dan tujuan pendirian BUMN yaitu selain

menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak juga mengejar keuntungan (laba) (Merirwaty dan Yuli, 2005: 105)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan penghasilan bersih (laba) sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja. Informasi kinerja perusahaan terutama probabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan (IAI, 2007, Kerangka dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, hal. 15, p.17). Perusahaan yang unggul dan kompetitif yang akan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Meriewaty dan Yuli, 2005: 105). Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba (Prastowo, 1995) dalam (Tulasi, 2006: 366).

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga untuk dapat

mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, agen pemerintah, masyarakat umum maupun pihak internal perusahaan sendiri. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang dan menghasilkan laba, disamping itu untuk melihat rencana pensiun di masa depan (Meriewaty dan Yuli, 2005: 105).

Menurut *Statement Of Financial Accounting Concept* No.1, menyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Salah satu parameter kinerja adalah laba, laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya yang tercantum di dalam neraca. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik



mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik maka laba perusahaan juga baik. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Meriewaty dan Yuli, 2005: 107).

Ukuran perusahaan (*firm's size*) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran-ukuran kinerja akan mengidentifikasi efektivitas penggunaan aktivitas oleh perusahaan, dan berbagai rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja akan memberikan gambaran yang memadai (Helfert, 1996: 345).

Salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Pada saat dilakukan survey pendahuluan sebelum penentuan judul telah dilakukan

perhitungan terhadap Kinerja Keuangan yang juga bermasalah (fluktuasi).

Kinerja keuangan digunakan dalam penelitian ini dan diprosikan sebagai laba bersih karena laba bersih salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Berikut ini ada kutipan data Kinerja Keuangan yang ada pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008

**Tabel 1.1: Kutipan Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah), pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	- 1,434,534.04	↑	801,493.31	↑	- 1,991,833.00	↑
Februari	123,751.30		823,932.81		239,268.96	
Maret	207,309.83	↑	-502,876.07	↓	4,414,452.24	↑
April	-40,049.00	↓	2,830,106.43	↑	2,051,274.80	↓
Mei	1,128,093.10	↑	374,412.93	↓	784,044.77	↓
Juni	2,283,309.69	↑	2,637,941.05	↑	738,471.93	↓
Juli	1,859,839.85	↓	56,546.89	↓	1,860,630.17	↑
Agustus	-59,410.04	↓	1,204,322.19	↑	866,719.96	↓
September	-813,664.96	↓	229,484.64	↓	2,554,625.50	↑
Oktober	278,684.07	↑	2,282,749.79	↑	- 1,637,745.32	↓
November	-588,369.65	↓	-657,476.95	↓	403,684.23	↑
Desember	- 1,434,534.04	↓	- 2,590,850.98	↓	- 3,619,960.60	↓
Rata-rata	125,868.84	↑	624,148.84	↑	555,302.80	↑

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa perusahaan daerah Pasar Surya mengalami perubahan kinerja keuangan pada periode 2004-2008. Tahun 2004 laba bersih tertinggi pada bulan Juni sebesar Rp 2,283,309.69 dan terendah pada bulan April sebesar Rp.-40,049.00. Setelah itu pada tahun 2005 laba bersih tertinggi pada bulan April sebesar Rp 2,830,106.43 dan laba bersih terendah pada bulan Desember sebesar Rp. -2,590,850.98. Tahun 2006 laba bersih tertinggi terjadi pada bulan

Maret sebesar Rp 4,414,452.24 laba bersih terendah terjadi pada bulan Desember sebesar Rp., -3,619,960.60. Dengan demikian, jelas bahwa meskipun Perusahaan Daerah Pasar Surya dapat dinyatakan untung tetapi Perusahaan Daerah Pasar Surya sempat mengalami penurunan laba bersih yang drastis.

Saat dilakukan survey pendahuluan sebelum penentuan judul telah dilakukan perhitungan terhadap Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* yang ada masalah (*fluktuasi*). Sedangkan untuk rasio lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini karena objek penelitian tergolong perusahaan jasa dimana pada laporan keuangan perusahaan jasa tidak ada akun persediaan sehingga untuk Rasio Likuiditas yang meliputi Rasio Cepat, Rasio Kas tidak digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kutipan data *Current Rasio* yang ada pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.

**Tabel 1.2: Kutipan *Current Rasio*, pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	0.03	↑	9.15	↑	1.74	↑
Februari	5.51		10.34		1.79	
Maret	4.57	↓	10.05	↓	26.9	↑
April	3.01	↓	2.07	↓	3.2	↓
Mei	5.63	↑	2.09	↑	3.46	↑
Juni	3.77	↓	2.35	↑	3.32	↓
Juli	4.62	↑	2.38	↑	3.6	↑
Agustus	11.68	↑	24.5	↑	3.79	↑
September	14.76	↑	2.53	↓	3.73	↓
Oktober	15.83	↑	3.21	↑	3.42	↓
November	13.76	↓	0.03	↓	3.63	↑
Desember	7.75	↓	2.56	↑	2.58	↓
Rata-rata Per	7.58	↓	5.94	↑	5.1	↑

Tahun						
-------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya

Tahun 2004 *current rasio* tertinggi pada bulan Oktober sebesar 15,83% dan terendah pada bulan Januari sebesar 0,03%. Setelah itu pada tahun 2005 *current rasio* tertinggi pada bulan Agustus sebesar 24,5% dan terendah terjadi pada bulan November sebesar 0,03%. Tahun 2006 *current rasio* tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 26,9%, *current rasio* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 1,74%. *Current rasio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah likuiditas, sebaliknya suatu perusahaan yang *current rasionya* terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Waktu melakukan survey pendahuluan sebelum penentuan judul telah dilakukan perhitungan terhadap Rasio Solvabilitas/ Leverage Rasio Hutang atas Modal yang ada masalah (Fluktuasi). Sedangkan untuk rasio lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak cenderung mengetahui kemampuan modal perusahaan terhadap kewajibannya juga tidak ada akun beban bunga per tahun sehingga untuk Rasio Solvabilitas/ Leverage yang meliputi Rasio Utang, Rasio Laba terhadap Beban Bunga tidak digunakan sebagai variabel dipenelitian ini. Berikut ini ada kutipan data Rasio Hutang atas Modal yang ada pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.

**Tabel 1.3: Kutipan *Hutang atas Modal*, pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	0.14	↓	0.03	↓	0.25	↓
Februari	0.05		0.03		0.23	
Maret	0.06	↑	0.03	↓	0.17	↓
April	94.51	↑	0.27	↓	0.15	↓
Mei	0.05	↓	0.26	↓	0.14	↓
Juni	0.11	↑	0.27	↑	0.14	↓
Juli	0.1	↓	0.26	↓	0.14	↑
Agustus	0.03	↓	0.25	↓	0.13	↓
September	0.03	↓	0.24	↓	0.14	↑
Oktober	0.02	↓	0.19	↓	0.15	↑
November	0.03	↑	0.19	↑	0.14	↓
Desember	0.04	↑	0.23	↑	0.19	↑
Rata-rata	7.93	↑	0.19	↓	0.16417	↓

*Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya*

Tahun 2004 *hutang atas modal* tertinggi pada bulan April sebesar 94,51% dan terendah pada bulan Oktober sebesar 0,02%. Setelah itu pada tahun 2005 *hutang atas modal* tertinggi pada bulan Juni sebesar 0,27% dan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 0,03%. Tahun 2006 *hutang atas modal* tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 0,25%, *hutang atas modal* terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,13%. Sedangkan *Rasio Hutang atas Modal* yaitu menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik.

Perhitungan survei pendahuluan sebelum penentuan judul telah dilakukan terhadap Rasio Profitabilitas *Return On Assets* dan *Return on*

*Equity* yang bermasalah (Fluktuasi), sedangkan untuk rasio lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini karena objek penelitian ini tergolong perusahaan jasa dimana pada laporan keuangan perusahaan jasa tidak ada akun penjualan sehingga untuk Rasio Profitabilitas yang meliputi Profit Margin, Daya Laba Dasar tidak digunakan sebagai variabel dipenelitian ini. Berikut ini ada kutipan data *Return On Assets* dan *Return On Equity* pada Perusahaan Daerah Pasar Surya tahun 2004-2008.

**Tabel 1.4: Kutipan *Return On Assets*, pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	-0.05	↑	0.04	↓	-	↑
Februari	0.0067		0.04		0.001	
Maret	0.0109	↑	-0.02	↓	0.11	↑
April	0.0002	↓	0.11	↑	0.05	↓
Mei	0.0594	↑	0.01	↓	0.02	↓
Juni	0.1006	↑	0.09	↑	0.02	↓
Juli	0.0759	↓	0.002	↓	0.04	↑
Agustus	-0.0026	↓	0.04	↑	0.02	↓
September	-0.0371	↓	0.01	↓	0.05	↑
Oktober	0.0126	↑	0.07	↑	-0.04	↓
November	-0.0272	↓	-0.02	↓	0.01	↑
Desember	-0.0704	↓	-0.09	↓	-0.08	↓
Rata-rata	0.007	↑	0.024	↑	0.017	↑

*Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya*

Tahun 2004 *return on assets* tertinggi pada bulan Juni sebesar 0,1006% dan terendah pada bulan Agustus sebesar -0,0026%. Setelah itu pada tahun 2005 *return on assets* tertinggi pada bulan April sebesar 0,11% dan terendah terjadi pada bulan Desember sebesar -0,09%. Tahun 2006

*return on assets* tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 0,11%, *return on assets* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar -0,001%. Sedangkan untuk *Return On Assets* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan.

**Tabel 1.5: Kutipan *Return On Equity*, pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	-0.090	↑	0.050	↑	- 0.001	↑
Februari	0.008		0.052		0.015	
Maret	0.013	↑	- 0.031	↓	0.276	↑
April	- 0.0003	↓	0.177	↑	0.128	↓
Mei	0.071	↑	0.023	↓	0.049	↓
Juni	0.143	↑	0.165	↑	0.040	↓
Juli	0.116	↓	0.004	↓	0.116	↑
Agustus	-0.004	↓	0.075	↑	0.054	↓
September	-0.051	↓	0.014	↓	0.160	↑
Oktober	0.017	↑	0.143	↑	- 0.010	↓
November	-0.037	↓	- 0.041	↓	0.025	↑
Desember	-0.090	↓	- 0.162	↓	- 0.226	↓
Rata-rata	0.008	↑	0.039	↑	0.052	↑

*Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya*

Tahun 2004 *return on equity* tertinggi pada bulan Juni sebesar 0,143% dan terendah pada bulan April sebesar -0,0003%. Setelah itu pada tahun 2005 *return on equity* tertinggi pada bulan April sebesar 0,177% dan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar -0,031%. Tahun 2006 *return on equity* tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 0,276%, *return on equity* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar -0,001%. Sedangkan untuk

*Return On Equity* yaitu rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

Survey pendahuluan dilakukan sebelum penentuan judul telah dilakukan perhitungan terhadap Ukuran Perusahaan yang ada masalah (fluktuasi). Ukuran perusahaan juga digunakan dalam penelitian ini yang gunanya untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan berdasarkan rata-rata aktiva (Weston dan Copeland, 1992: 190) dalam Tulasi (2006: 372).

**Tabel 1.6: Kutipan Ukuran Perusahaan, pada tahun 2004-2008 PD Pasar Surya**

Bulan	Tahun					
	2004	Ket (Naik↑/turun↓)	2005	Ket (Naik↑/turun↓)	2006	Ket (Naik↑/turun↓)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	22,330,971,886.98	↓	20,343,068,279.72	↑	38,733,983,193.49	↑
Maret	18,731,039,125.62		20,485,946,810.09		40,278,535,265.43	
April	18,949,000,140.08	↑	23,357,929,551.26	↑	42,577,653,140.45	↑
Mei	18,966,378,273.18	↑	26,665,572,807.43	↑	43,605,749,765.78	↑
Juni	20,847,737,956.33	↑	28,600,572,332.42	↑	43,030,421,228.67	↓
Juli	23,596,398,000.60	↑	30,346,890,520.89	↑	42,952,199,236.72	↓
Agustus	23,734,556,478.49	↑	30,979,121,576.43	↑	44,106,217,136.28	↑
September	22,444,120,455.23	↓	31,655,773,381.84	↑	45,801,880,154.51	↑
Oktober	22,048,920,965.29	↓	32,341,147,684.56	↑	46,286,718,195.10	↑
November	21,895,665,058.00	↓	32,654,694,533.48	↑	45,535,448,327.62	↓
Desember	20,988,638,296.91	↓	31,217,108,546.96	↓	44,257,431,205.34	↓
Rata-rata	21,321,220,603.34	↑	28,058,893,275.01	↓	43,378,748,804.49	↓

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di PD Pasar Surya

Tahun 2004 *ukuran perusahaan* tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp 23.734.556.478,49 dan terendah pada bulan Maret sebesar Rp 18.731.039.125,62. Setelah itu pada tahun 2005 *ukuran perusahaan* tertinggi pada bulan November sebesar Rp 32.654.694.533,48 dan terendah terjadi pada bulan Februari sebesar Rp 20.343.068.279,72. Tahun 2006 *ukuran perusahaan* tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar



Rp46.286.718.195,10, *ukuran perusahaan* terendah terjadi pada bulan Februari sebesar Rp 38.733.983.193,49. Untuk Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan rata-rata total aktiva perusahaan. Kondisi inilah yang akhirnya akan menarik perhatian investor untuk menginvestasikan saham kedalam sebuah perusahaan. Calon investor tentu juga ingin mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Sangat pentingnya laba bagi perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam kemajuan perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Untuk memprediksi kinerja keuangan diperlukan analisa laporan keuangan yaitu rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan.

Rasio keuangan berhubungan dengan kinerja keuangan dan membantu pemakai dalam mengambil keputusan, rasio keuangan sendiri bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Misalnya pihak manajemen sebagai internal perusahaan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan guna mengevaluasi kelemahan-kelemahan yang masih ada di perusahaan untuk diperbaiki. Pihak eksternal perusahaan misalnya menggunakan rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk meminjamkan dana maupun untuk berinvestasi

dengan aman serta menguntungkan. Sehingga jelas bahwa rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

Berasal dari uraian di atas, maka dapat ditarik judul sebagai berikut: “Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *“Apakah rasio lancar, rasio hutang atas modal, return on asset, return on equity, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya.”*

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, membahas dan mengetahui *“Apakah rasio lancar, rasio hutang atas modal, return on asset, return on equity, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar Surya di Surabaya.”*

## **1.4. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Perusahaan

Saran dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer dalam penetapan kebijakan perusahaan.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Dapat sebagai penerapan atau pengaplikasian ilmu-ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan ke dalam permasalahan langsung yang ada di lapangan.